

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Efektivitas Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) yang telah dilakukan oleh peneliti di Kota Padang dengan melibatkan kelompok wanita tani sebagai responden maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan program P2L di Kota Padang sudah berjalan sesuai dengan Petunjuk teknis Pelaksanaan Program P2L pada tahun 2022. Namun, masih ditemukan berbagai kendala yang menjadi penghambat keberlanjutan dari program P2L di Kota Padang yaitu terkait tingkat keseriusan, kurangnya inisiatif dan kreativitas anggota kelompok, benih ikan yang terlalu kecil dan pakan yang tidak sesuai dengan umur benih serta pendampingan yang kurang maksimal.
2. Hasil penilaian efektivitas program menunjukkan bahwa Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) di Kota Padang dinilai efektif dengan persentase skor sebesar 91,15%.

B. Saran

Dalam rangka meningkatkan kinerja program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) di Kota Padang, peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dinas Perikanan dan Pangan Kota Padang serta Dinas Pangan Provinsi Sumatera Barat sebagai implementor program P2L diharapkan mampu untuk terus melakukan pengawasan dan mengevaluasi kelompok-kelompok P2L secara intensif sehingga tidak banyak kelompok yang mati atau tidak aktif lagi meskipun tidak mendapatkan bantuan. Serta memaksimalkan bantuan yang diberikan kepada KWT khususnya bantuan dalam bentuk barang. Diharapkan sebelum memberikan bantuan, di cek kembali kondisi barang bantuan yang akan diberikan.
2. Penyuluh Pendamping Lapangan diharapkan lebih meningkatkan kinerjanya dalam mendampingi, mengawasi serta memberikan motivasi kepada KWT

binaan sehingga kelompok tetap bersemangat untuk terus melanjutkan pemanfaatan pekarangan meskipun sudah tidak mendapatkan bantuan lagi.

3. Anggota KWT lebih kreatif dan lebih inisiatif lagi untuk mengembangkan bantuan yang telah diberikan sehingga bantuan dapat berkelanjutan. Diharapkan ketua juga lebih giat lagi mengajak anggotanya untuk tetap aktif dan semangat dengan mengisi kegiatan lain yang dapat menambah semangat dan motivasi anggotanya.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengukur efektivitas program berdasarkan persepsi dari anggota kelompok penerima bantuan sampai pada tahap keberlanjutan program.

